



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 27 Januari 2013/15 Rabi'ul awwal 1434

Brosur No. : 1635/1675/SI

Tarikh Al-Khulafaaur Raasyidiin (ke-22)

Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq (22)

43. Perang Mudloyyah.

Ibnu Katsir menyebutkan di dalam Kitab Al-Bidaayah wan Nihaayah sebagai berikut :

فَلَمَّا اسْتَقَرُّوا بِهَا بِمَنْ مَعَهُمْ مِنَ الْأَعَاجِمِ وَالْأَعَارِبِ
قَصَدَهُمْ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِمَنْ مَعَهُ مِنَ الْجُنُودِ، وَ قَسَمَ
الْجَيْشَ ثَلَاثَ فِرَقٍ، وَ أَغَارَ عَلَيْهِمْ لَيْلاً وَ هُمْ نَائِمُونَ فَأَنَامَهُمْ
وَلَمْ يَفْلِتْ مِنْهُمْ إِلَّا الْيَسِيرُ فَمَا شَبَّهُوا إِلَّا بِغَنَمٍ مُصَرَّعَةٍ. البداية

و النهاية ٦ : ٧٤٦

Setelah pasukan musuh yang terdiri dari orang-orang 'Ajam dan orang-orang 'Arab berkumpul (di Mudloyyah), lalu Khalid segera berangkat mengejar mereka dengan membawa pasukannya. Ia membagi tentaranya menjadi tiga bagian. Pada malam hari secara tiba-tiba pasukan Khalid menyerang tentara musuh yang sedang tidur. Khalid benar-benar membuat mereka tidur selamanya. Dan tidak ada yang selamat kecuali sedikit sekali, mereka tidak ubahnya seperti kambing-kambing yang disembelih. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 746]

وَقَدْ رَوَى ابْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: انْتَهَيْنَا فِي هَذِهِ
الْغَارَةِ إِلَى رَجُلٍ يُقَالُ لَهُ حَرْقُوصُ بْنُ النُّعْمَانِ النَّمِرِيِّ وَ حَوْلَهُ
بَنُوهُ وَ بَنَاتُهُ وَ امْرَأَتُهُ، وَقَدْ وَضِعَ لَهُمْ جَفْنَةٌ مِنْ خَمْرٍ وَهُمْ
يَقُولُونَ: أَحَدٌ يَشْرَبُ هَذِهِ السَّاعَةَ وَ هَذِهِ جِيُوشُ خَالِدٍ قَدْ
أَقْبَلَتْ. فَقَالَ لَهُمْ: اشْرَبُوا شَرِبَ وَدَاعٍ فَمَا أَرَى أَنْ تَشْرَبُوا
خَمْرًا بَعْدَهَا، فَشَرَبُوا. وَ جَعَلَ يَقُولُ يَا اسْقِيَانِي قَبْلَ نَائِرَةِ
الْفَجْرِ، لَعَلَّ مَنَايَنَا قَرِيبٌ وَلَا نَدْرِي. قَالَ: فَهَجَمَ النَّاسُ عَلَيْهِ
فَضْرَبَ رَجُلٌ رَأْسَهُ فَإِذَا هُوَ فِي جَفْنَتِهِ وَ أَخَذَتْ بَنُوهُ وَ بَنَاتُهُ
وَ امْرَأَتُهُ. البداية و النهاية ٦ : ٧٤٦

Ibnu Jarir meriwayatkan dari 'Adiy bin Haatim, ia berkata, "Dalam penyerbuan ini kami mendapati seorang laki-laki yang bernama Harqush bin Nu'man An-Namiriy, ia sedang dikelilingi oleh para putra-putrinya dan juga istrinya. Dan disuguhkan di tengah-tengah mereka satu panci berisi khomr. Mereka berkata, "Seseorang minum pada saat ini, dan tentara Khalid telah datang". Lalu orang laki-laki itu berkata kepada mereka, "Minumlah kalian sebagai minum perpisahan, dan aku tidak akan melihat kalian minum khomr sesudah itu", lalu mereka meminumnya. Lalu seorang laki-laki berkata, "Wahai saudaraku, berilah minum aku sebelum fajar menyingsing, barangkali kematian kita telah dekat, sedang kita tidak mengetahui". Kemudian tentara Khalid menyerbu, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang dipenggal kepalanya masuk ke panci tersebut, lalu diambil oleh putra-putrinya dan istrinya. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 746]

وَقَدْ قُتِلَ فِي هَذِهِ الْمَعْرَكَةِ رَجُلَانِ كَانَا قَدْ أَسْلَمَا وَ مَعَهُمَا كِتَابٌ مِنَ الصِّدِّيقِ بِالْأَمَانِ وَلَمْ يَعْلَمْ بِذَلِكَ الْمُسْلِمُونَ، وَ هُمَا عَبْدُ الْعُزَّى بْنُ أَبِي رُحْمٍ بْنُ قَرَاوِشَ قَتَلَهُ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيُّ، وَ الْآخَرُ لَبِيدُ بْنُ جَرِيرٍ قَتَلَهُ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ. فَلَمَّا بَلَغَ خَبْرُهُمَا الصِّدِّيقَ وَ دَاهُمَا وَ بَعَثَ بِالْوَصَاةِ بَاوْلَادَهُمَا. وَ تَكَلَّمَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فِي خَالِدٍ بِسَبَبِهِمَا كَمَا تَكَلَّمَ فِيهِ بِسَبَبِ مَالِكِ بْنِ نُوَيْرَةَ، فَقَالَ لَهُ الصِّدِّيقُ: كَذَلِكَ يُلْقَى مَنْ يُسَاكِنُ أَهْلَ الْحَرْبِ فِي دِيَارِهِمْ. البداية و النهاية ٦:

٧٤٦

Pada pertempuran itu ada dua orang laki-laki yang telah masuk Islam dan telah mendapat jaminan keamanan oleh Abu Bakar Ash-shiddiq, tetapi tidak diketahui oleh pasukan muslimin. Mereka adalah 'Abdul 'Uzza bin Abi Ruhmin Qoroowisy yang dibunuh oleh Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy. Dan yang seorang lagi bernama Labiid bin Jarir, yang dibunuh oleh sebagian pasukan muslimin. Setelah berita terbunuhnya dua orang tersebut sampai kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq, lalu Abu Bakar Ash-Shiddiq membayar diyat mereka, dan beliau mengirim utusan untuk menyampaikan pesan kepada anak-anak mereka. Dengan sebab terbunuhnya dua orang tersebut, maka 'Umar bin Khatthab menegur Khalid sebagaimana dulu 'Umar pernah menegur dengan keras kepada Khalid karena terbunuhnya Malik bin Nuwairah. Kemudian Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata kepada 'Umar, "Begitulah terjadi pada orang yang di negeri musuh yang sedang diperangi". [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 746]

44. Peperangan Ats-Tsaniy dan Az-Zumail

Ibnu Katsir menyebutkan dalam kitab Al-Bidaayah wan Nihaayah sebagai berikut :

ثُمَّ كَانَتْ وَقْعَةُ الثَّانِي وَ الزُّمَيْلِ وَقَدْ بَيَّتُوهُمْ فَقَتَلُوا مَنْ كَانَ هُنَالِكَ مِنَ الْأَعْرَابِ وَ الْأَعَاجِمِ، فَلَمْ يَفْلِتْ مِنْهُمْ أَحَدٌ وَلَا أَنْبَعَتْ بِخَبَرٍ. ثُمَّ بَعَثَ خَالِدٌ بِالْخُمْسِ مِنَ الْأَمْوَالِ وَ السَّبْيِ إِلَى الصِّدِّيقِ. وَقَدْ اشْتَرَى عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ مِنْ هَذَا السَّبْيِ جَارِيَةً مِنَ الْعَرَبِ وَ هِيَ ابْنَةُ رَبِيعَةَ بْنِ بُجَيْرٍ التَّغْلِبِيِّ، فَاسْتَوْلَدَهَا عُمَرُ وَ رُقِيَّةٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِينَ. البداية و

النهاية ٦ : ٧٤٧

Kemudian terjadi peperangan Ats-Tsaniy dan Az-Zumail. Kaum muslimin menyerang mereka di waktu malam. Akhirnya berhasil membunuh orang-orang 'Arab dan orang-orang 'Ajam yang berada di sana. Tidak seorangpun yang bisa meloloskan diri dan tidak bisa minta bantuan. Setelah peperangan selesai, Khalid lalu mengirimkan seperlima dari hasil rampasan perang dan para tawanan wanita dan anak-anak kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq. Pada waktu itu 'Ali bin Abu Thalib membeli tawanan seorang wanita dari kalangan 'Arab, yaitu putri Rabi'ah bin Bujair At-Taghlibiy, yang dari wanita ini nantinya terlahir putra-putri beliau yang bernama 'Umar dan Ruqoyyah, semoga Allah meridlai mereka semuanya. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 747]

45. peperangan Al-Firaadi

Ibnu Katsir menyebutkan dalam kitab Al-Bidaayah wan Nihaayah sebagai berikut :

ثُمَّ سَارَ خَالِدٌ بِمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَقْعَةِ الْفِرَاضِ وَ هِيَ تَخُومُ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ وَالْجَزِيرَةِ. فَأَقَامَ هُنَاكَ شَهْرَ رَمَضَانَ مُفْطِرًا لَشُغْلِهِ بِالْأَعْدَاءِ. وَلَمَّا بَلَغَ الرُّومُ أَمْرُ خَالِدٍ وَ مُضِيرُهُ إِلَى قُرْبِ بِلَادِهِمْ حَمَوْا وَ غَضَبُوا وَ جَمَعُوا جُمُوعًا كَثِيرَةً، وَاسْتَمَدُّوا تَغْلِبَ وَ إِيَادَ وَ النَّمِرَ، ثُمَّ نَاهَدُوا خَالِدًا. فَحَالَاتِ الْفُرَاتُ بَيْنَهُمْ. فَقَالَتِ الرُّومُ لِحَالِدٍ: أُعْبِرْ الْيَنَا. وَ قَالَ خَالِدٌ لِلرُّومِ: بَلِ اعْبُرُوا أَنْتُمْ. فَعَبَرَتِ الرُّومُ إِلَيْهِمْ. وَ ذَلِكَ لِلنَّصْفِ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ سَنَةً ثِنْتَيْ عَشْرَةٍ، فَاقْتَتَلُوا هُنَاكَ قِتَالًا عَظِيمًا بَلِيغًا. ثُمَّ هَزَمَ اللَّهُ جُمُوعَ الرُّومِ وَ تَمَكَّنَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ اقْتِفَائِهِمْ، فَقُتِلَ فِي هَذِهِ الْمَعْرَكَةِ مِائَةُ أَلْفٍ.

Kemudian Khalid berjalan beserta pasukannya menuju Al-Firaadl, yaitu daerah yang berbatasan dengan negeri Syam, 'Iraq dan Jazirah. Di sana beliau bermukim selama bulan Ramadhan dalam keadaan berbuka (tidak berpuasa) karena kesibukannya memerangi musuh.

Setelah berita kedatangan Khalid sampai ke kerajaan Romawi dan pasukan Islam telah mendekati daerah kekuasaannya, mereka geram dan marah. Dan langsung mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar. Mereka juga minta bantuan kepada qabilah Taghlib, Iyaad, dan Namir. Kemudian mereka segera menyongsong Khalid. Namun kedua pasukan ini dipisahkan oleh sungai Eufрат. Pasukan Romawi berkata kepada Khalid, "Menyeberanglah kemari". Namun Khalid menjawab, "Kalianlah yang seharusnya menyeberang kemari !".

Akhirnya tentara Romawi menyeberangi sungai dan menyerang kaum muslimin. Peristiwa itu terjadi pada pertengahan bulan Dzulq'adah tahun 12 H. Maka terjadilah peperangan yang amat dahsyat antara kedua pasukan tersebut. Kemudian Allah mengalahkan tentara Romawi tersebut, dan kaum muslimin berhasil mendapat kemenangan dan menguasai mereka. Dalam peperangan ini yang terbunuh sebanyak 100.000 jiwa.

وَ أَقَامَ خَالِدٌ بَعْدَ ذَلِكَ بِالْفِرَاضِ عَشْرَةَ أَيَّامٍ، ثُمَّ أَذِنَ بِالْقُفُولِ إِلَى الْحِيرَةِ لِخَمْسِ بَقِيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ، وَ أَمَرَ عَاصِمَ بْنَ عَمْرِو أَنْ يَسِيرَ فِي الْمُقَدِّمَةِ وَ أَمَرَ شَجْرَةَ بْنَ الْأَعَزِّ أَنْ يَسِيرَ فِي السَّاقَةِ، وَ أَظْهَرَ خَالِدٌ أَنَّهُ يَسِيرُ فِي السَّاقَةِ. الْبَدَايَةُ وَ النِّهَايَةُ ٧٤٧ : ٦

Setelah itu Khalid tinggal di Al-Firaadl selama sepuluh hari, kemudian beliau menginstruksikan kepada pasukannya untuk kembali ke Hiirah lima hari sebelum berakhirnya bulan Dzulqo'dah. Kemudian ia memerintahkan 'Aashim bin 'Amr agar berangkat terlebih dahulu sebagai rombongan depan, dan Khalid memerintahkan Syajarah bin Al-A'azzi agar berjalan di rombongan belakang, dan Khalid memperlihatkan seolah-olah ia berjalan di rombongan belakang. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 747]

46. Keberangkatan Khalid ke Makkah untuk ibadah Hajji pada tahun 12 H

وَ سَارَ خَالِدٌ فِي عِدَّةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَ قَصَدَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَ سَارَ إِلَى مَكَّةَ فِي طَرِيقٍ لَمْ يَسْلُكْ قَبْلَهُ قَطُّ، وَ يَأْتِي لَهُ فِي ذَلِكَ أَمْرٌ لَمْ يَقَعْ لغيرِهِ، فَجَعَلَ يَسِيرُ مُتَعَسِّفًا عَلَى غَيْرِ

جَادَّةٍ حَتَّى انْتَهَى إِلَى مَكَّةَ فَادْرَكَ الْحَجَّ فِي هَذِهِ السَّنَةِ.

Kemudian Khalid dengan beberapa shahabatnya berangkat menuju Masjidil Haraam, beliau berjalan ke Makkah melalui jalan yang belum pernah ditempuh sebelumnya, jadi beliau berhasil melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Khalid berjalan santai tanpa rintangan hingga sampai ke kota Makkah, dan melaksanakan haji tahun ini.

ثُمَّ عَادَ فَادْرَكَ أَمْرَ السَّاقَةِ قَبْلَ أَنْ يَصْلُوا إِلَى الْحِيرَةِ. وَلَمْ يَعْلَمْ أَحَدٌ بِحَجِّ خَالِدٍ هَذِهِ السَّنَةِ إِلَّا الْقَلِيلُ مِنَ النَّاسِ مِمَّنْ كَانَ مَعَهُ، وَلَمْ يَعْلَمْ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ بِذَلِكَ أَيْضًا إِلَّا بَعْدَ مَا رَجَعَ أَهْلُ الْحَجِّ مِنَ الْمَوْسِمِ. فَبَعَثَ يَعْتَبُ عَلَيْهِ فِي مُفَارَقَتِهِ الْجَيْشَ. وَكَانَتْ عُقُوبَتُهُ عِنْدَهُ أَنْ صَرَفَهُ مِنْ غَزْوِ الْعِرَاقِ إِلَى غَزْوِ الشَّامِ، وَقَالَ لَهُ فِيمَا كَتَبَ إِلَيْهِ يَقُولُ لَهُ:

وَإِنَّ الْجُمُوعَ لَمْ تَشْجُ بِعَوْنِ اللَّهِ شَجِيكَ فَلْنَهْنَأْ أَبَا سُلَيْمَانَ النِّيَّةَ وَالْحِظْوَةَ، فَاتِّمِّمْ يَتِمُّمِ اللَّهُ لَكَ وَلَا يَدْخُلَنَّكَ عَجَبٌ فَتَخْسُرَ وَتَخْذُلُ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَذُلَّ بِعَمَلٍ فَإِنَّ اللَّهَ لَهُ الْمَنْ وَهُوَ وَلِيُّ الْجَزَاءِ. البداية و النهاية ٦ : ٧٤٧

Setelah selesai (menunaikan ibadah haji), kemudian Khalid kembali ke tengah-tengah pasukan yang sedang menuju Hiirah. Dan tidak ada yang tahu

mengenai hajjinya Khalid pada tahun ini kecuali beberapa orang saja yang berangkat bersamanya. Abu Bakar Ash-Shiddiq sendiri juga tidak tahu yang demikian itu, kecuali setelah orang-orang yang mengerjakan haji pada musim itu pulang ke Madinah. Kemudian Abu Bakar mengirimkan surat kecaman kepadanya karena telah meninggalkan pasukan. Dan sebagai hukumannya, Khalid ditarik dari medan peperangan di 'Iraq, kemudian ditempatkan di negeri Syam. Abu Bakar menulis dalam suratnya :

Sesungguhnya dengan pertolongan Allah pasukanmu tidak merasa sedih atas kepergianmu, maka kami ucapkan selamat atas niatmu dan langkahmu wahai Abu sulaiman. Maka sempurnakanlah perjalananmu, niscaya Allah pun akan menyempurnakannya. Dan jangan sekali-kali kamu merasa bangga dan kagum pada dirimu yang menyebabkan engkau rugi dan terhina. Dan janganlah kamu merasa bangga dengan menunjukkan hasil perbuatanmu, karena sesungguhnya Allah lah yang telah memberikan ni'mat dan kemudahan kepadamu. Dan Dia lah Tuhan yang Maha Memberi balasan. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 6, hal. 747]

Bersambung.....